

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
AKADEMI BULUTANGKIS
DI KOTA PADANG DENGAN PENDEKATAAN
ARSITEKTUR KONTEMPORER**

Darusman Sepsio Putra¹, Rika Cheris², Suwita³

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik dan Perancangan, Universitas EkaSakti.

Email:rikacheris@unespadang.ac.id

ABSTRACT

This research aims to Plan a regional Badminton Academy with a contemporary architectural approach in Padang City with a Contemporary Architecture approach, but the lack of facilities and structured badminton training programs in Padang City. This research method uses descriptive qualitative with Observation technique is data collection by observing directly into the field, interviews by asking questions to sources or informants related to the research topic directly or through social media, Documentation is taking photos and videos of field data, Literature study is data collection by searching and reading data containing theories and facts related to research through scientific papers, journals, and books. This research produces a badminton academy to support badminton sports training activities for athletes / prospective athletes. inside the building with facilities and design concepts that refer to the Contemporary architectural approach centered on the climate around the site.

Keyword : *Badminton Academy, Contemporary Architecture, Padang City, Sports Facilities, PBSI.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk Merencanakan Akademi Bulutangkis Lingkup Regional dengan pendekatan arsitektur kontemporer di Kota Padang dengan pendekatan Arsitektur Kontemporer, namun kurangnya Fasilitas sarana dan program pelatihan bulutangkis yang terstruktur di Kota Padang. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan Teknik obsevasi merupakan pengumpulan data dengan cara mengamati langsung ke lapangan, wawancara dengan mengajukan pertanyaan ke narasumber atau informan terkait topik penelitian secara langsung maupun melalui media sosial, dokumentasi yaitu pengambilan foto dan video tentang data lapangan, studi literatur yaitu pengumpulan data dengan menelusuri dan membaca data yang berisi tentang teori dan fakta terkait penelitian melalui media karya ilmiah, jurnal, dan buku. Penelitian ini menghasilkan akademi bulutangkis untuk menunjang aktifitas tempat latihan olahraga bulutangkis untuk atlet/calon atlet. didalam bangunan dengan fasilitas dan desain konsep yang mengacu pada pendekatan arsitektur Kontemporer yang berpusat pada iklim disekitar tapak.

Kata Kunci : *Akademi Bulutangkis, Arsitektur Kontemporer, Kota Padang, Fasilitas Olahraga, PBSI.*

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan kebutuhan setiap orang karena dengan olahraga dapat menjaga kesehatan maupun menjaga keseimbangan jiwa dan raga. Dengan perkembangsn zaman olah raga bukan saja hanya kebutuhan tetapi olah raga sudah menjadi hobi dan profesi, bahkan sebuah identitas. (Suleyman Yildiz, 2022)

Salah satu cabang Olahraga yang menjadi kebanggaan Indonesia adalah bulu tangkis karena salah satu olah raga yang berkompetisi di tingkat internasional, olah raga ini juga dapat dimainkan oleh semua lapisan masyarakat dan umur. (Juliansyah, 2020)

Dalam satu dekade ke belakang PBSI tengah giat untuk melakukan regenerasi atlet profesional untuk membangkitkan kembali supremasi dan kebesaran nama Indonesia di level Internasional. Yang menjadi pekerjaan rumah bagi PBSI adalah mencetak calon atlet yang siap berkompetisi di level Internasional dengan melakukan pembinaan usia muda. Hal ini dapat dicapai dengan meningkatkan kualitas pembinaan dan pelatihan bulutangkis dengan cara melakukan seleksi calon-calon atlet muda berkualitas yang dilakukan di setiap daerah. Hal ini akan memberikan peluang bagi calon-calon atlet muda tersebut berkembang menjadi atlet profesional yang siap mengharumkan nama Bangsa Indonesia di Dunia. (Raditya et al., 2022)

Tabel 1.1 Atlet Bulutangkis di Sumatra Barat

Kabupaten/Kota di Sumatra Barat	
Kabupaten/Kota	Banyak Atlet
Pengkot Padang	400
Pengkot bukittinggi	196
Pengkot Solok	71
Pengkot Payakumbuh	64
Pengkab. Lima Puluh Kota	55
Pengkab. Pesisir Selatan	46
Pengkab. Sawah Lunto	45
Pengkab. Sijunjung	35
Pengkab. Solok Selatan	34
Pengkab. Tanah Datar	31
Pengkab. Dharmasraya	26
Pengkab. Pasaman Barat	25
Pengkab. Pariaman	25
Pengkab. Pasaman	25
Pengkab. Kepulauan Mentawai	16
PENGPROB PBSI SUMBAR	13
Pengkot. Padang Panjang	8
Pengkab. Solok	6
Pengkab. Pang Pariaman	5
96 Total Klub	1129 Atlet

Sumber: <https://pbsi.id/sumatera-barat>

Dilihat dari banyaknya klub yang berpartisipasi dalam kejuaraan di Kota Padang dari tingkat pemula, amatir hingga veteran, Kota Padang menjadi Kota yang menghasilkan potensi atlet bulutangkis yang cukup berkualitas di Sumatera Barat.

Pada saat ini, kurangnya fasilitas dan program pelatihan bulutangkis yang terstruktur di Kota Padang menjadi kendala utama dalam mencetak bibit-bibit unggul bulutangkis. Oleh karena itu, dirasa perlu untuk merancang dan mendirikan sebuah akademi bulutangkis di Kota Padang guna mengidentifikasi, mengembangkan, dan mendukung bakat-bakat bulutangkis lokal

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu analisis data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar atau perilaku), dan tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan dengan memberikan paparan atau penggambaran mengenai situasi atau kondisi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. Dalam sebuah proses penelitian kualitatif hal-hal yang bersifat perspektif subjek lebih ditonjolkan dan landasan teori dimanfaatkan oleh peneliti sebagai pemandu, agar proses penelitian sesuai dengan fakta yang ditemui di lapangan ketika melakukan penelitian. Metode yang dilakukan saat penelitian adalah Survey lapangan yang dilakukan dengan cara observasi berupa pengumpulan data site. Studi literatur dilakukan untuk mencari beberapa informasi berupa buku, jurnal penelitian, arsip yang relevan dengan perancangan. Studi Empiris Melakukan pengamatan terhadap penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain dan Studi yang relevan dengan bangunan yang sudah ada pada daerah lain, baik melalui survey langsung atau melalui referensi untuk mendukung dalam mengembangkan desain yang akan dirancang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi dan Tapak

Lokasi berada di Jalan Bakhti Abri, Nagari Koto Panjang Ikua Koto, Kecamatan Koto Tangah. Kota Padang Sumatera Barat. Tapak merupakan Lahan-lahan Pertanian Warga yang belum ada bangunan di dalamnya dengan luas site $\pm 9.000 \text{ m}^2$, akses masuk site cukup memadai dengan lebar jalan $\pm 10 \text{ m}$ yang bisa dilalui oleh 2 mobil.



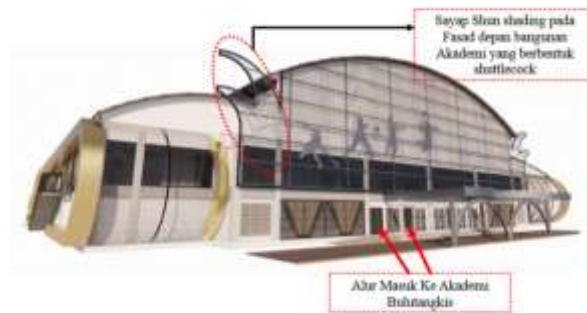
Gambar 1. Lokasi Tapak
Sumber : Google Earth



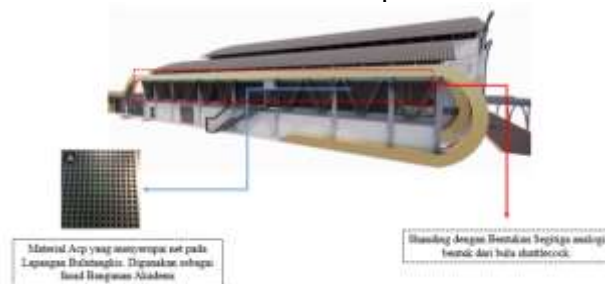
Gambar 2. Kondisi existing tapak
Sumber : Dokumentasi Pribadi

KONSEP

Konsep bentuk dasar bangunan menyesuaikan terhadap fungsi area-area yang ada pada Akademi bulutangkis ini, yakni Akademi dan Asrama atlet. Dikarenakan karakter dari Akademi tersebut membutuhkan efisiensi ruang yang tinggi atau dengan maksud dapat memaksimalkan besaran ruang, maka bentuk dasar yang dipakai adalah berupa segi empat. Bentuk ini mempunyai kemudahan dalam pengolahan bidang dan pembagian ruang



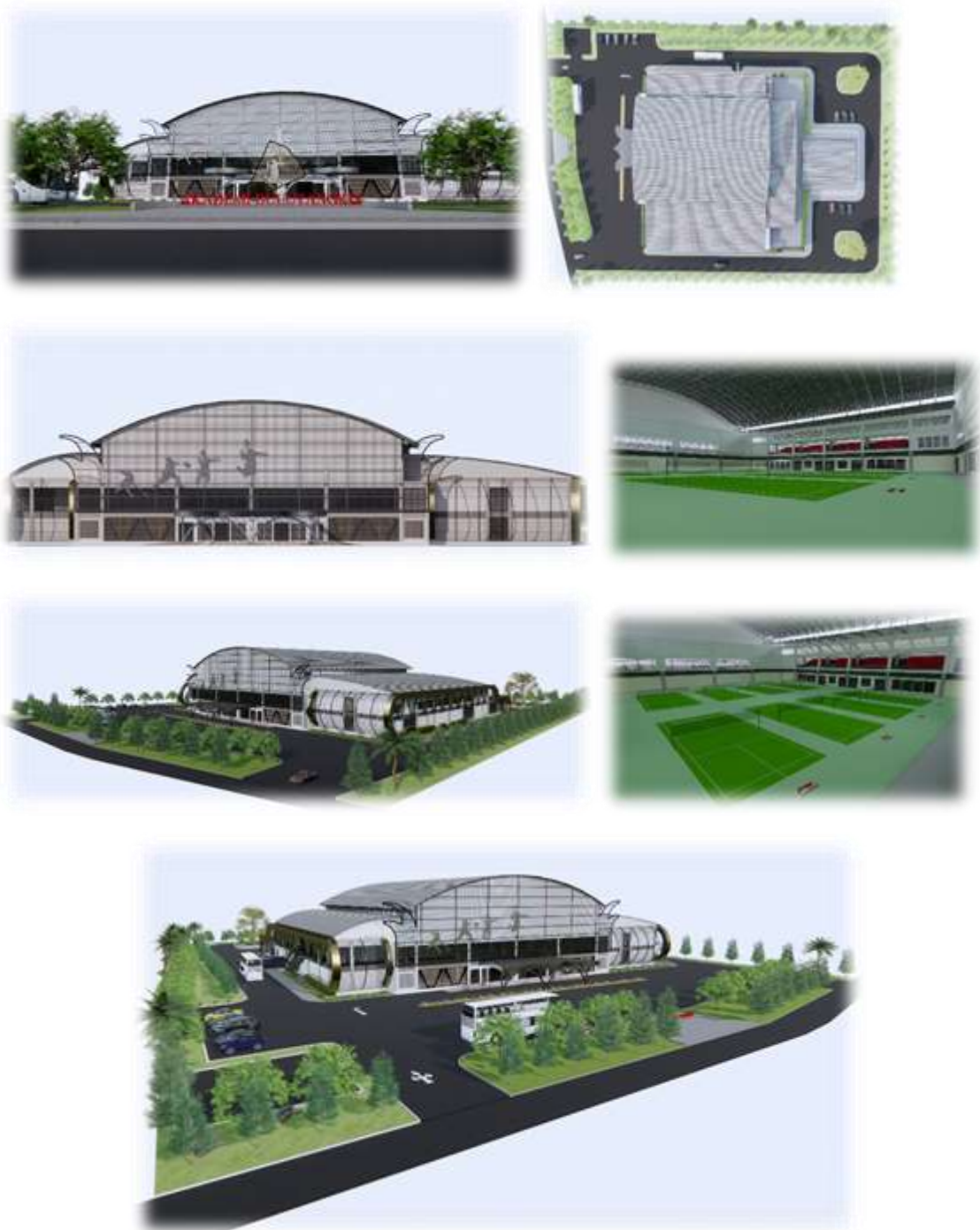
Gambar 3.
Sumber : analisa pribadi



Gambar 4
Sumber : analisa pribadi

Untuk mencapai keseimbangan antara kedua sifat tersebut, diperlukan penerapan ornamen yang relevan dengan olahraga bulutangkis pada fasad bangunan. Ornamen fasad berupa siluet teknik bulutangkis dan logo terkait olahraga tersebut diterapkan pada material fencing bangunan. Fencing dipilih karena memiliki pola yang mirip dengan motif jaring pada lapangan bulutangkis, sehingga menghadirkan estetika yang harmonis dan fungsional.

VISUAL BANGUNAN



Gambar 5
Sumber : analisa pribadi

KESIMPULAN

Lokasi Perencanaan akademi bulu tangkis ini berada di Jalan Bakhti Abri, Nagari Koto Panjang Ikua Koto, Kecamatan Koto Tengah. Kota Padang Sumatera Barat. Tapak merupakan Lahan-lahan Pertanian Warga yang belum ada pembangunan, dengan pendekatan arsitektur kontemporer dan penambahan Ornamen fasad berupa siluet teknik bulutangkis dan logo terkait olahraga sehingga menghadirkan estetika yang harmonis dan fungsional. Dengan adanya perencanaan akademi bulu tangkis ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pengembangan atlet-atlet bulutangkis yang berpotensi, sehingga Kota Padang dapat bersaing di tingkat regional, nasional, dan internasional. dan akan menjadi Fasilitas sarana dan program pelatihan bulutangkis yang terstruktur di Kota Padang.

DAFTAR PUSTAKA

- HERDIANSYAH, H. (2022). Sejarah Bulutangkis: Dari Masa ke Masa. Penerbit Olahraga Indonesia.
- Juliansyah, R. (2020). Pengembangan Olahraga Bulutangkis di Indonesia. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 15(2), 45–60.
- Neufert, E. (1989). *Data Arsitek*. Erlangga.
- Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga No. 4 Tahun 2020 tentang Standar Gedung Olahraga.
- Perda Kota Padang No. 3 Tahun 2019 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah.
- Siregar, I., & Cheris, R. (2022). Kurikulum Pelatihan Bulutangkis Berbasis Kelompok Umur. *Prosiding Seminar Nasional Olahraga*.
- Raditya, D., Arnika, P., & Kusumawardhani, 2022. (2022). Eksplorasi Etnomatematika terhadap Alat Musik Demung pada Kesenian Krumpyung Kulon Progo. *Prosiding Senatik: Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 7, 266–272.
<https://conference.upgris.ac.id/index.php/senatik/article/view/3317>